

## OBSERVASI

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Kelas :

No	Aspek Yang Diamati	Deskriptif hasil pengamatan
<b>A</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	
	2. Penyajian materi	
	3. Metode pembelajaran	
	4. Penggunaan Bahasa	
	5. Penggunaan waktu	
	6. cara memotivasi Siswa	
	7 teknik penguasaan kelas	
	8. penggunaan media	
	9. bentuk dan cara evaluasai	
	10. Menutup pelajaran	
<b>B</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	Perilaku siswa di dalam kelas	
	Perilaku siswa di luar kelas	

## **PANDUAN WAWANCARA**

### **Pertanyaan diberikan untuk kepala sekolah**

1. Bagaimana awal mula penerapan metode ummi yang diterapkan di MI Kresna
2. Apakah tujuan dari metode ummi di MI Kresna
3. Upaya apa yang dilakukan dalam hal penerapan metode Ummi
4. Mulai kapan metode ini mulai digunakan secara efektif MI Kresna
5. Apakah sarana dan prasarana dalam metode ini sudah memadai.

### **Pertanyaan diberikan untuk guru**

1. Bagaimana pendapat ustad/ustadzah tentang metode ummi di MI Kresna
2. Menurut ustad/ustadzah, apakah faktor pendukung pelaksanaan metode ummi dalam membaca Al-Quran ?
3. Adakah faktor penghambat dalam penerapan metode Ummi.
4. Bagaimana persiapan program metode ummi dalam mengajara al-quran
5. Menurut pendapat ustad/ustadzah apakah metode ini efektif dalam pembelajaran membaca Al-Quran

### **Pertanyaan diberikan untuk siswa**

1. Apayang saudara ketahui tentang belajar membaca Al-Quran
2. Apakah penting untuk mempelajari AlQuran
3. Bagaimana pendapat saudara tentang belajar alquran dengan metode ummi

4. Apakah dengan metode ini saudara lebih dapat memahami membaca Al-Quran
5. Kendala apa saja dalam mempelajari Al-Quran dengan metode Ummi

### **Hasil Wawancara**

**A. Informasi :Kepala sekolah MI Kresna**

**Nama : Pak Ghufron**

**Waktu/tempat : sabtu,25 november 2017. 18.30/kediaman pak Ghufron**

1. Bagaimana awal penerapan metode Ummi di MI Kresna ?

Jawaban :Sebelum kita menerapkan metode Ummi disekolah kita melakukan kordinasi dengan cabang dari Ummi foundation yang ada di Madiun kita ikuti semua persyaratan yang ada di Ummi Foundation lalu guru-guru kita beri pelatihan metode Ummi. Setelah itu kita ikuti segala tata acara pengajaran Ummi ya dari sarana dan perasana kita siapkan, cara mengajar di kelas gimana ya kita ikut panduan yang telah diberikan. Nanti setelah berjalan program, selalu ada monitoring dari pusat untuk memantau berjalannya proses pembelajarn , kalau ada yang berbeda misalnya itu bisa terdeteksi nanti guru yang bersangkutan atau kordinator Ummi di panggil lalu dilakukan eveluasi

2. Apakah ada target dalam pembelajaran metode Ummi

Jawaban :Dalam hal target di MI kresna itu ada targetnya dalam panduan pedoman ummi itu targetnya, tetapi kita juga melihat dari segi kemampuan anak-anak dilapangan ada yang cepat dan ada yang lambat dalam pembelajaran ,pasti setiap kelompok itu ada dan kita juga

menyiasatinya dengan adanya kelas bengkel bagi anak-anak kita yang masih lambat dalam pembelajaran Al-Quran.hal tersebut kita lakukan untuk meningkatkan kemampuan anak didik kita .

3. Apakah pengajar di MI Kresna dalam mengajar metode ummi sudah memadai?

Jawab : Sebelum adanya pengajaran metode Ummi , guru/pengajar kita trening dulu sebelumnya dan itu ada beberapa tahapannya seperti menguasai ghorib dan tajwid dasar, terbiasa membaca Al-Quran, menguasai metodologi Ummi, berjiwa dai', disiplin waktu . Itu belajar Ummi selama 6 bulan untuk gurunya saja, setelah itu ada sertifikasi dan setelah mendapatkan sertifikat kewenangan untuk Lembaga mengajar menggunakan metode Ummi syaratnya seperti itu, sampai sekarangpun teman-teman yang mengajar Ummi harus mempunyai sertifikat.

4. Untuk kendali/kontrol kualitas metode Ummi di MI Kresna itu sepeti apa pak?

Jawab : Untuk kontrol yang dilakukan di MI kresna itu yang mengatur pak Ridhoi sebagai kordinator Umminya, tugasnya yaitu mengontrol segala sesuatu yang yang bersangkutan dengan metode Ummi , misalnya ada senel yang belum diambil di rak buku, berarti ada bapak guru yang tidak hadir maka tugasnya kordinator Ummi langsung berkordinasi dengan pengajar Ummi yang lainnya atau bisa langsung mengambil alih pengajaran Ummi dari bapak/ibu yang sedang absen. sedangkan untuk kontrol yang dilakukan Ummi Fondationnya sendiri yaitu melakukan

monitoring terhadap pengajar yang ada di Ummi Kresna biasanya itu datang ke kelompok-kelompok belajar Ummi dan itu random untuk melihat tata cara pengajar Ummi di MI kresna .setelah melakukan monitoring dan misalnya ada yang tidak sama dengan tuntunan mengajar dari Ummi itu nanti dilakukan evaluasi dari Ummi *foundation* dan juga bentuk dari kontrol dari Umm Foundation adalah melakukan munaqosah bagi murid-murid di MI Kresna ini, seperti itu.

**B. Informasi : Kordinator metode Ummi**

**Nama : Pak Ridhoi**

**Waktu/Tempat : Senin. 9 oktober 2017. 09:05/ Ruang Guru**

1. Apakah pengajar di MI Kresna dalam mengajar metode ummi sudah memadai?

Jawab : Untuk semua guru di MI Kresna disini alhamdulillah untuk pengajara metode Ummi nya sudah bersertifikasi semua. Kita mendatangkan instruktur langsung dari pihak Ummi *Foundation* dari surabaya untuk melatih para guru-guru dan memberikan sertifikat pengajar Ummi di MI Kresna ini. Untuk kemudian guru yang mendapatkan sertifikat pengajaran bisa menggunakan atau menenrapkan metode kepada murid-murid di MI Kresna.

2. waktu pelaksanaan metode Ummi di MI Kresna dilakukan berapa kali pak?

jawab : untuk pelaksanaan metode Ummi di MI Kresna itu dilaksanakan 4 hari dari hari senin, selasa-kamis, untuk waktunya setiap harinya kita membagi menjadi 3 sesi sesi pertama 60 menit itu untuk kelas 1 dan dua sesi kedua jam 08.50 itu kelas 3 dan 4 dan seterusnya selama 4 hari.

3. Apakah sarana dan prasarana pembelajaran metode Ummi sudah memadai ?

Jawab : Dalam hal sarana dan prasarna di MI Kresna ada beberapa kelompok yang belum mendapatkan meja sebaiknya standarnya itu harus ada meja dalam pembelajarannya, standarnya dalam pembelajaran Ummi itu 1:15 siswa sedangkan satu kelas ada 30 siswa, jadi kita kekurangan lokal dalam prosesnya. Setengah dikelas setengahnya lagi ada yang di teras.

**C. Informasi : guru pengajar metode Ummi**

**Nama : Ibu Qoyimatl**

**Waktu/Tempat : Rabu. 11 oktober 2017. 10:23/ Ruang kelas**

1. Bagaimana pendapat ibu tentang metode Ummi ?

Jawaban : alhamdulillah saya suka karena untuk masa depan anak kami, di metode ummi anak lebih ditekankan tajwid ghoribnya dan bernada, metode lain juga bagus tetapi ghoribnya kurang diperhatikan cuman tajwidnya saja. Disini juga anak-anak senang dengan metode Ummi nadanya naik turun saja jadi anak mudah untuk anak karna yaitu tadi berlagu dan mulai diajarkan kepada anak di jilid 3.

2. Faktor pendukung metode Ummi ?

Alhamdulillah disini itu anak sudah memiliki bekal sedikit dari rumah jadi tinggal melanjutkan saja.

Dari segi orang tua ada yaitu kita memberikan PR untuk membaca Al-Quran jadikan dirumah sama orang tua disekolah sama bapak guru, misalkan ada anak yang belum lancar membaca ya kita beri tugas dirumah agar dapat di lanjutkan Bersama orang tua dirumah dengan memberikan buku prestasi anak.

3. Faktor penghambat metode Ummi ?

Sejauh ini kalau faktor penghambatnya dari guru itu belum ada, misalkan di MI kresna guru yang belum sertifikasi nanti dibiayai oleh sekolah untuk mendapatkan sertifikasi untuk guru yang tidak tetap , alhamdulillah untuk guru tetapnya di MI Kresna itu sudah sertifikasi semua.

4. Menurut pendapat ibu apakah metode ini efektif dalam pembelajaran membaca Al-Quran?

Iya Alhamdulillah efektif dibandingkan dengan metode lainnya yak arena itu tadi metodenya mudah dipahami oleh anak bernada yang disukai oleh anak dalam proses pembelajaran Al-Quran di MI Kresna ini.

**D. Informasi : guru pengajar metode Ummi**

**Nama : Ibu Nur Mahmuda**

**Waktu/Tempat : 31 oktober 2017. 08:11/ Ruang kelas**

1. Apakah di MI Kresna ada pencapaian terget dalam pembelajaran Metode Ummi?

Jawaban : Untuk target ada dalam tuntunan Buku Ummi yaitu 1 tahun itu 2 kali (jilid 1 dan jilid 2). Tapi dalam prakteknya itu kita yang penting bias tapi tetap dalam koridor metode Ummi itu sendiri, misalkan ada anak yang sudah bisa ya kita naikkan ke jilid selanjutnya, kalau dari Ummi sendiri malah kalau bisa anak-anak sudah melakukan Munaqosah di kelas 3. Untuk di MI Kresna kita mengajarkan sampai bisa misalnya nanti kelas 3 ada yang Munaqosah ada juga yang Munaqosahnya di kelas 4 tergantung keadaan dilapangan. Untuk target dari Ummi *Foundationnya* itu sendiri sudah tercantum di buku panduan yang di pegang oleh masing-masing pengajar metode Ummi.

2. Apakah orang tua murid mendukung program metode Ummi ?

Jawaban : Faktor pendukung dari orang tua itu begini mas, orang tua wajib memberikan semangat kepada anaknya lebih baik lagi bisa mengajari anaknya dalam baca Al-Quran tetapi tidak harus mengajari, karena ada orang tua yang belum bisa . Maka damping aja anak bila ada tugas, kan setiap selesai pembelajaran Al-Quran ada namanya buku raport harian yang diberikan kepada anak agar orang tua bisa memantau perkembangan anak disekolah seperti apa. Nanti di buku raport harian kita kasih tugas si anak misalnya membaca jili I halaman sekian di ulang 20 kali misalnya, nanti orang tua mendampingi anaknya untuk mengulang selama 20 kali setelah itu kalua sudah selesai nanti orang



tua memberikan tanda tangan di buku tersebut . Agar besok harinya  
kita lakukan pengulangan lagi kepada anak tersebut.

## DOKUMENTASI





